

**GAMBARAN PASIEN HEMOROID DI INSTALASI RAWAT
INAP DEPARTEMEN BEDAH RUMAH SAKIT UMUM
PUSAT DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG
PERIODE JANUARI SAMPAI DESEMBER 2012**

FK
2014

Skripsi

Sebagai salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked)



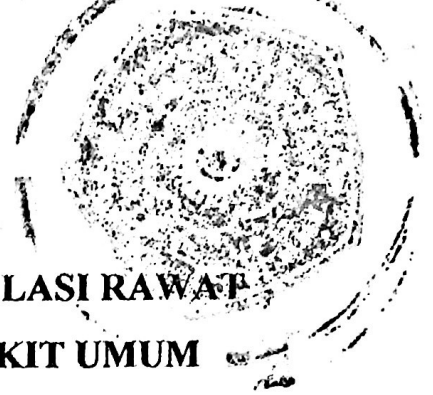
Oleh :

**LIA DAMAYANTI
04101001063**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2014

S
676.307 R 96188/96949
Lia
g
2014



**GAMBARAN PASIEN HEMOROID DI INSTALASI RAWAT
INAP DEPARTEMEN BEDAH RUMAH SAKIT UMUM
PUSAT DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG
PERIODE JANUARI SAMPAI DESEMBER 2012**

Skripsi

Sebagai salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh :

**LIA DAMAYANTI
04101001063**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2014

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, ~~magister dan/atau doktor~~), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Januari 2014

Yang membuat pernyataan



(.....)

Lia Damayanti

04101001063

HALAMAN PENGESAHAN

GAMBARAN PASIEN HEMOROID DI INSTALASI RAWAT INAP DEPARTEMEN BEDAH RUMAH SAKIT UMUM PUSAT DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE JANUARI SAMPAI DESEMBER 2012

Oleh:

Lia Damayanti

04101001063

SKRIPSI

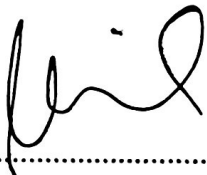
Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran

Palembang, 24 Januari 2014

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I
Merangkap penguji I

dr. Efman U. Manawan, Sp.B, KBD
NIP. 1960 0618 198911 1 001



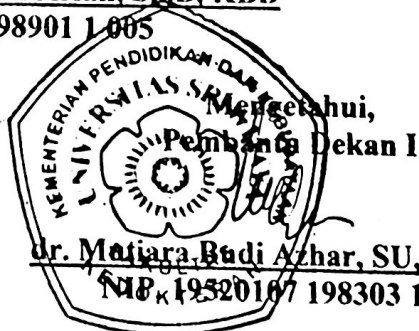
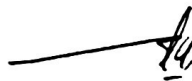
Pembimbing II
Merangkap penguji II

dr. Safyudin, M.Biomed
NIP. 1967 0903 199702 1 001



Penguji III

Dr. dr. H. M. Alsen Arlan, Sp.B, KBD
NIP. 1962 0604 198901 1 005



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lia Damayanti
NIM : 04101001063
Program Studi : Pendidikan Dokter Umum
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

GAMBARAN PASIEN HEMOROID DI INSTALASI RAWAT INAP DEPARTEMEN BEDAH RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE JANUARI SAMPAI DESEMBER 2012

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang

Pada tanggal : 28 Januari 2014

Yang Menyatakan



(Lia Damayanti)

**GAMBARAN PASIEN HEMOROID DI INSTALASI RAWAT INAP
DEPARTEMEN BEDAH RUMAH SAKIT UMUM PUSAT
DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE
JANUARI SAMPAI DESEMBER 2012**

(*Lia Damayanti*, Januari 2014, 57 halaman)
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

ABSTRAK

Latar Belakang: Hemoroid adalah pelebaran vena-vena pleksus hemoroidalis. Hemoroid dapat diklasifikasikan berdasarkan jenis dan stadium kerasnya hemoroid. Hingga kini, belum ada penelitian tentang gambaran pasien hemoroid di RSMH Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pasien hemoroid di RSMH Palembang.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional terhadap 39 pasien hemoroid di Instalasi Rawat Inap Departemen Bedah RS. Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode Januari sampai Desember 2012. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari rekam medik di RSMH Palembang.

Hasil: Pasien mengalami hemoroid rata-rata pada usia 45-64 tahun. Proporsi pasien hemoroid perempuan lebih besar daripada laki-laki yakni sebesar 61,5% berbanding 38,5%. Hemoroid interna lebih sering sebesar 82,10%. Jenis tatalaksana operasi yang sering digunakan adalah hemoroidektomi stapler (61,5%) dengan rata-rata lama penyembuhan ≤ 3 hari.

Simpulan: Perempuan lebih sering mengalami hemoroid, hemoroid interna yang paling sering ditemukan, tata laksana operasi hemoroidektomi stapler yang paling sering dilakukan dan lama pemulihan pascaoperasi memakan waktu ≤ 3 hari.

Kata Kunci: *Hemoroid, jenis hemoroid, hemoroidektomi stapler*

**CHARACTERISTICS OF INPATIENT HEMORRHOID AT SURGERY
DEPARTMENT OF MOHAMMAD HOESIN GENERAL HOSPITAL
FROM THE PERIOD OF JANUARY TO DECEMBER 2012**

(*Lia Damayanti*, January 2014, 57 pages)
Faculty of Medicine, Sriwijaya University

ABSTRACT

Background: Hemorrhoid is a broadening of the veins in plexus hemoroidalis. Hemorrhoid can be classified based on types and degree of hemorrhoid. Until now, there has not been any data about the characteristics of inpatient hemorrhoid in RSMH Palembang. This research is done to figure out the characteristics of inpatient hemorrhoid in RSMH Palembang.

Method: This research is an observational descriptive study on 39 hemorrhoid patients at Dr. Mohammad Hoesin General Hospital. This research is based on medical record data at Dr. Mohammad Hoesin General Hospital Palembang.

Result: From the research there were collected samples as many as 39 hemorrhoid patients with an average age of 45-64; most of them (61,5%) are woman; 82,10% suffered from internal hemorrhoid; 61,5% treated by Stapled Hemorroidectomy; dan less than three days for recovery time.

Conclusion: Woman are mostly affected, internal hemorrhoids are mostly found, stapled hemorroidectomy are mostly done and the time for post-operation recovery takes less than 3 days.

Key words: *Hemorrhoid, types of hemorrhoid, stapled hemorroidectomy*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gambaran Pasien Hemoroid di Instalasi Rawat Inap RSUP. Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode Januari sampai Desember 2012”, sebagai salah satu syarat untuk dapat meneruskan penelitian guna penyusunan skripsi pada Program Studi Pendidikan Dokter Umum Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada dr. Efman U. Manawan, Sp.B, KBD dan dr. Safyudin, M.Biomed selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, saran, dan perbaikan terhadap penyusunan skripsi ini. Kepada Dr. dr. H. M. Alsen Arlan, Sp.B, KBD yang telah menjadi penguji pada sidang skripsi saya dan memberikan masukan, perbaikan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih setulus-tulusnya kepada kedua orangtua tercinta, Drs. Abinasir dan Dra. Sri Komalasari, kakak tersayang M. Senno Al-Fadjri, sahabat-sahabatku (Ceyka, Retno, Ria, Kiky, Azka, Dhinny, Lastri, Ayu, Melani, Hilda, Muth, Fadel), teman-teman kelas PDU Reguler 2010, yang telah memberikan dukungan dan bantuan serta teman seperjuangan Anugerah yang sering menemani selagi bimbingan, penelitian dan sidang skripsi.

Akhirnya, skripsi ini hanyalah sebetuk kecil tulisan yang masih mengharapakan banyak kritik dan saran, sehingga dalam perkembangannya lebih lanjut dapat menjadi lebih baik lagi. Semoga bermanfaat.

Palembang, Januari 2014



Lia Damayanti

04101001063

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN PESETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR DIAGRAM.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Hemoroid	
2.1.1 Definisi	6
2.1.2 Klasifikasi	6
2.1.3 Epidemiologi	8
2.1.3 Anatomi	8
2.1.5 Fisiologi	13
2.1.6 Defekasi	14
2.1.7 Gambaran Klinik	15
2.1.8 Etiologi	16
2.1.9 Faktor Resiko	17
2.1.10 Patofisiologi	18

2.1.11 Pemeriksaan Penunjang	21
2.1.12 Diagnosis Banding	21
2.1.13 Penatalaksanaan	22
2.1.14 Komplikasi	26
2.1.17 Prognosis	27
2.2 Kerangka Teori	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	28
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	28
3.2.1 Waktu penelitian	28
3.2.2 Tempat Penelitian	28
3.3 Populasi dan Sampel	28
3.3.1 Populasi	28
3.3.2 Sampel	28
3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	29
3.4 Variabel Penelitian	29
3.5 Definisi Operasional	30
3.6 Cara Pengumpulan Data	33
3.7 Kerangka Operasional	33
3.8 Rencana dan Jadwal Kegiatan	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil dan Pembahasan	
4.1.1 Distribusi berdasarkan Umur	36
4.1.2 Distribusi berdasarkan Jenis Kelamin	37
4.1.3 Distribusi berdasarkan Faktor Resiko	38
4.1.4 Distribusi berdasarkan Klasifikasi Hemoroid	38
4.1.5 Distribusi berdasarkan Derajat Hemorrhoid	39
4.1.6 Distribusi berdasarkan Tatalaksana	40
4.1.7 Distribusi Hemorrhoid Berdasarkan Lama dirawat	41
4.1.8 Distribusi Hemoroid Berdasarkan Mortalitas-Morbiditas.....	42
5.2 Keterbatasan Penelitian	43

BAB VI	KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1.	Kesimpulan	44
6.2.	Saran	45
DAFTAR PUSTAKA		46
ARTIKEL.....		47
BIODATA PENULIS ARTIKEL.....		55
LAMPIRAN.....		56
BIODATA		66

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Ilustrasi hemoroid internal dan eksternal.....	7
Gambar 2.2 Anatomi Rektum dan Anal Canal.....	9
Gambar 2.3 Vaskularisasi Rektum	11
Gambar 2.4 Persarafan Rektum.....	13
Gambar 2.5 Defekasi Kanalis Analis	15
Gambar 2.6 Derajat Hemoroid Internal	16
Gambar 2.7 Tatalaksana Medis Minimal Invasif	22
Gambar 2.8 Hemorrhoidektomi.....	24
Gambar 2.9 Stapler Hemorrhoidektomi	25

DAFTAR DIAGRAM

Diagram	Halaman
1. Distribusi berdasarkan Umur	37
2. Distribusi berdasarkan Jenis Kelamin	38
3. Distribusi berdasarkan Faktor Resiko	39
4. Distribusi berdasarkan Klasifikasi Hemoroid	39
5. Distribusi berdasarkan Derajat Hemorrhoid	40
6. Distribusi berdasarkan Tatalaksana	41
7. Distribusi Hemorrhoid Berdasarkan Lama dirawat	41
8. Distribusi Hemoroid Berdasarkan Mortalitas-Morbiditas.....	43

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Hemoroid atau wasir atau yang biasa disebut ambeien oleh masyarakat awam merupakan pelebaran dan inflamasi pembuluh darah vena di daerah anus yang berasal dari *plexus hemorrhoidalis* (Sudoyo, 2009). *Hemorrhoid* merupakan suatu penyakit yang berbahaya dan dapat mengganggu aktivitas sehari-hari sehingga mengakibatkan penurunan kualitas hidup seseorang (Price, 2006). *Hemorrhoid* juga cenderung memburuk dari tahun ke tahun (Sarosy, 2012).

Hemoroid terjadi karena kerusakan dari tonus sfingter atau lemahnya sfingter ani, obstruksi vena, kebiasaan defekasi dan akibat langsung prolaps dari lapisan pembuluh darah. Obstruksi vena diakibatkan oleh kehamilan, obesitas, tumor pelvis, *sirosis hepatis* dan akibat langsung prolaps dari lapisan pembuluh darah yang terjadi karena umur, kehamilan, konstipasi dan juga tegangan yang lama saat defekasi (Nisar, 2003; Price, 2006).

Terjadinya hemoroid dipengaruhi oleh beberapa faktor risiko seperti kehamilan, tekanan dalam perut yang besar, obesitas, obat-obatan pencahar seperti supositoria, perubahan hormonal, kurang minum, diet rendah serat, usia 45 sampai dengan 65 tahun, jenis kelamin laki-laki, pekerjaan yang banyak duduk, mengejan terlalu lama, konstipasi kronik, pelvic malignancy, PPOK dengan batuk kronis, diare kronis, dan berbagai macam penyakit atau sindrom lainnya yang berdampak pada peningkatan tekanan vena pelvis (Ehrenpreis, 2003). Selain itu kebanyakan dari pasien dengan gejala hemoroid mempunyai riwayat keluarga yang mengalami hemoroid (Baker H, 2006; Chong PS, 2008).

Hemoroid merupakan lesi pada *anorectal* yang paling sering ditemukan, prevalensi hemoroid di dunia sebanyak 5% dari seluruh penduduk dunia. Di Amerika Serikat, hemoroid adalah penyakit yang cukup umum dimana pasien dengan umur 45 tahun yang didiagnosis hemoroid mencapai 1.294 per 100.000 jiwa (1,3%) (Everheart, 2004). Menurut Sutanto Gandakusuma, Ahli Bedah Rumah Sakit (RS) Husada, Jakarta, hampir 70 persen manusia dewasa

mempunyai wasir, baik wasir dalam, wasir luar, maupun keduanya. Adapun menurut Aryani Aziz RS Ernaldi Bahar Palembang, prevalensi *hemorrhoid* pada wanita sebesar 25-30% dan pada pria 10-20% dimana akan meningkat dengan bertambahnya usia. Pada pemeriksaan rectal didapatkan bahwa 2/3 penduduk sehat menderita *hemorrhoid* yang tidak bergejala. Pasien dengan hemoroid dapat mengalami gejala maupun tidak sama sekali, hal ini bergantung pada jenis hemoroid serta derajat pada hemoroid. Pada derajat I ditandai dengan adanya darah segar pada saat defekasi, namun ketika hemoroid tidak ditatalaksana dengan baik maka dapat berlanjut ke derajat III atau IV. Hemoroid internal derajat IV dapat menimbulkan nyeri akut yang berat sehingga dapat mengganggu aktivitas (Nisar dkk, 2003). Hemoroid dibedakan atas hemoroid interna dan eksterna. Hemoroid interna dan eksterna dibedakan berdasarkan tempat atau lokasi dari pelebaran vena pada *pleksus hemorrhoidalis*. Pada pemeriksaan *rectal toucher* insidensi hemoroid interna sebesar 72% dari seluruh insidensi *hemorrhoid*. Hal ini terjadi karena gejala-gejala klinis pada penderita *hemorrhoid* yang sangat khas yaitu perdarahan pada waktu defekasi yang merupakan gejala utama prolapsus suatu massa pada waktu defekasi, pengeluaran lendir, *hygiene* yang sulit dijaga dan rasa sakit (Sarosy, 2012).

Penelitian tentang hemoroid mulai banyak dipublikasikan sekitar tahun 1970an. Hal ini menunjukkan bahwa hemoroid telah sejak lama menjadi masalah bagi kehidupan kita. Kelainan daerah anorektal ini merupakan penyakit yang telah lama dikenal oleh masyarakat. Welling DR (1988) dalam Villalba dan Abbas (2007) menyatakan bahwa Kaisar Perancis Napoleon Bonaparte juga menderita hemoroid. Sebuah penelitian yang dilakukan di Iran menunjukkan sebanyak 48 persen dari pasien yang menjalani prosedur sigmoidoskopi dengan keluhan perdarahan anorektal memperlihatkan adanya hemoroid (Nikpour dan Asgari, 2008).

Hasil penelitian pigot dkk juga menyatakan bahwa epidemiologi *hemorrhoid* tidak begitu diketahui karena penelitian yang ada memiliki hasil yang sangat bervariasi (Pigot, Siproudís dan Allaert, 2005). Banyak orang yang mengalami hemoroid dan tidak berkonsultasi dengan dokter. Pasien terkadang

merasa ragu untuk mengobatinya karena takut, malu, ketidak nyamanan dan rasa nyeri yang ditimbulkan pada terapi hemoroid, sehingga insidensi yang sebenarnya dari penyakit ini tidak dapat dipastikan (Johanson dkk, 2007).

Insidensi hemoroid di negara–negara maju dan berkembang, termasuk Indonesia semakin meningkat dan perlu mendapat perhatian. Orang-orang dari kelompok risiko tinggi di Indonesia khususnya di Palembang, belum menyadari bahaya penyakit ini karena tidak memberikan gejala berat pada tingkatan awal dan baru menjadi perhatian setelah memasuki grade tiga atau empat dan sudah memerlukan tindakan bedah. Penelitian ini dilakukan untuk memberikan informasi mengenai gambaran yang ditemukan pada pasien *hemorrhoid* yang terdiri dari distribusi jumlah, usia, jenis kelamin, faktor risiko, jenis dan derajat hemoroid hingga penatalaksanaan. Jika didapatkan gambaran penyakit *hemorrhoid* secara komprehensif dan lengkap, dapat berguna untuk pencegahan hemoroid dimulai dari stadium awal dan berguna untuk tatalaksana sejak awal agar tidak sampai ke stadium selanjutnya, sehingga penelitian mengenai gambaran pasien hemoroid di Instalasi Rawat Inap Departemen Bedah Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode Januari sampai dengan Desember 2012 ini perlu dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

Bagaimana gambaran pasien hemoroid di Instalasi Rawat Inap Departemen Bedah Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 01 Januari sampai dengan 31 Desember 2012.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pasien hemoroid di Instalasi Rawat Inap Departemen Bedah Rumah Sakit Umum

Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 01 Januari sampai 31 Desember 2012.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Dihitung insidensi pasien hemoroid di Instalasi Rawat Inap Departemen Bedah Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 01 Januari sampai 31 Desember 2012.
2. Diidentifikasi gambaran klinis pasien hemoroid di Instalasi Rawat Inap Departemen Bedah Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 01 Januari sampai 31 Desember 2012.
3. Diidentifikasi distribusi faktor risiko pasien hemoroid di Instalasi Rawat Inap Departemen Bedah Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 01 Januari sampai 31 Desember 2012.
4. Diidentifikasi distribusi jenis hemoroid yang ditemukan pada pasien hemoroid di Instalasi Rawat Inap Departemen Bedah Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 01 Januari sampai dengan 31 Desember 2012.
5. Diidentifikasi distribusi derajat hemoroid yang ditemukan pada pasien hemoroid di Instalasi Rawat Inap Departemen Bedah Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 01 Januari sampai dengan 31 Desember 2012.
6. Diidentifikasi jenis tatalaksana operatif dan non operatif pasien hemoroid di Instalasi Rawat Inap Departemen Bedah Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 01 Januari sampai dengan 31 Desember 2012.
7. Diidentifikasi lama perawatan dan mortalitas-morbiditas pasien hemoroid di Instalasi Rawat Inap Departemen Bedah Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 01 Januari sampai 31 Desember 2012.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

1. Memberikan informasi secara teoritis mengenai gambaran pasien hemoroid baik dari distribusi jumlah, usia, jenis kelamin, factor risiko, jenis dan derajat hemoroid Instalasi Rawat Inap Departemen Bedah Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 01 Januari sampai dengan 31 Desember 2012.
2. Memberikan informasi tentang gambaran pasien hemoroid mencakup tatalaksana, lama perawatan, dan mortalitas-morbiditas di Instalasi Rawat Inap Departemen Bedah Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 01 Januari sampai dengan 31 Desember 2012.

1.4.2. Manfaat Terapan

1. Merupakan suatu pengalaman yang sangat berharga bagi peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapat dan menambah wawasan serta ilmu pengetahuan.
2. Sebagai proses pembelajaran bagi peneliti tentang gambaran penderita hemoroid di Instalasi Rawat Inap Departemen Bedah Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
3. Sebagai proses pembelajaran bagi peneliti dalam menyusun suatu rangkaian penelitian.
4. Menambah pengetahuan masyarakat tentang penanggulangan hemoroid secara dini, agar masyarakat dapat berhati-hati dalam mengatur kebiasaan dan pola makan.
5. Meningkatkan kesadaran dan perhatian masyarakat terhadap pengobatan dini hemoroid grade 1 dan 2 dan terhadap pencegahan hemoroid grade 3 dan 4.
6. Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan -ilmu pengetahuan di bidang kesehatan dan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan hemoroid dalam bagian bedah.

DAFTAR PUSTAKA

- Braunwald E, Hauser SL, Jameson JL. Harrison's Principles of Internal Medicine. Ed 16. New York: Mc Graw Hill, 2005: 1795-1803.
- Brunner & Suddart.1997. Keperawatan Medikal Bedah. Jakarta: EGC.
- Chong, P.S. & Bartolo, D.C.C., 2008. *Hemorrhoids and Fissure in ano. Gastroenterology Clinics of North America* 37: 627-644.
- Corman, M.L, 2004. *Hemorrhoids. Colon & Rectal Surgery*. 5th ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins. 177-253.
- Gearhart SL, Bulkley G. Common Disease Of The Colon And Anorectum And Mesenteric Vascular Insufficiency. In: Kasper DL, Fauci AS, Longo DL.
- Hulme-Moir M, Bartolo DC. Hemorrhoids. *Gastroenterology Clin North Am* 2001; 30:183-197.
- Johansen JF. Sonnenberg A. The Prevalence of Hemorrhoids and Chronic Constipation. An epidemiologic study. *Gastroenterology* 1990;98:380-6.
- Kumar V, Abbas AK, Fausto N. *Robbins & Cotran Dasar Patologis Penyakit*. Ed ke-7. Terjemahan oleh: Rachman LT, Dany F dan Rendy Leo. EGC, Jakarta, Indonesia. hal. 950-954.
- Nisar, P.J. & Scholfield, J.H., 2003. Managing Haemorrhoids. *British Medical Journal*; 327:847-851.
- Pigot, F., Siproudís L., and Allaert, F.A, 2005. *Risk Factor Associated with Hemorrhoidal Symptoms in Specialized. Gastroenterology Clin Biol* 29 (12): 1270-1274.
- Price SA dan Wilson LM. Patofisiologi: "Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit" Vol 1. Ed ke-6. Terjemahan oleh: Pendit Brahm U. et al. EGC, Jakarta, Indonesia, hal 502-503.
- Schrock TR. Saluran Pencerna. Dalam Ilmu Bedah. Terjemahan oleh: Adji Dharma et al. EGC, Jakarta, Indonesia, hal.287.
- Shaffer EA. 2000. *Hemorrhoidal Disease*. Dalam: Walker WA, Durie PR, Hamilton JR dan Walker-Smith JA (Editor). *Pediatrics Gastrointestinal Disorders*. Ed. ke-3. (hal.1291-1309). Bc Decker, Hamilton-Ontario, Kanada.

- Sherwood L. 2012. Fisiologi Manusia: Dari Sel ke Sistem. Ed. ke-6. Terjemahan oleh: Pendit Brahm U. EGC, Jakarta, Indonesia, hal.565-570.
- Sjamsuhidajat R et al. 2011. Buku Ajar Ilmu Bedah Sjamsuhidajat-de Jong. EGC. Jakarta, Indonesia, hal. 674-682.
- Silbernagl S dan Florian L. 2007. Teks & Atlas Berwarna Patofisiologi. Terjemahan oleh: Setiawan Iwan et al. EGC, Jakarta, Indonesia.
- Sloane E. 2004. Anatomi dan Fisiologi: Untuk Pemula. Terjemahan oleh: Veldman James. EGC, Jakarta, Indonesia, hal. 291-292.
- Snell RS. 2006. Anatomi Klinik untuk Mahasiswa Kedokteran. Terjemahan oleh: Sugiharto Liliana. EGC, Jakarta, Indonesia. Hal. 245-247.
- Sudoyo AW, et al. 2006. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid I. Ed ke-5. Jakarta: Internal Publishing, hal. 721-725.
- Tim Editor EGC. Kamus Kedokteran DORLAN. Ed 29. Jakarta: EGC, 2002: 836.